



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

**PT PLN (PERSERO)
UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH**

PROGRAM

**DARI DESA UNTUK INDONESIA:
TRANSFORMASI BUMG TIMOH BEUSAREE MELALUI INOVASI AIR
MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) G.O-TB**

KATEGORI

KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 95,75

DENGAN SKOR 95,75, POSISI PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH BERADA
DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

- 1. PENGUATAN SISTEM TATA KELOLA DIGITAL**
- 2. SKALABILITAS DISTRIBUSI DAN EKSPANSI PASAR**
- 3. PENGUATAN DATA DAMPAK DAN MONITORING JANGKA PANJANG**
- 4. VALIDASI EKSTERNAL DAN SERTIFIKASI**
- 5. PENGUATAN ASPEK LINGKUNGAN (ENVIRONMENTAL INTEGRATION)**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM
**DENGAN SKOR 95,75, POSISI PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH
BERADA DI KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

OLEH
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	93.0	35%	32.55
FVS (Field Verification Score)	91.0	20%	18.20
TOTAL		100%	95.75

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara tepat, mencakup aspek produksi, distribusi, sosial-ekonomi, tata kelola, serta reputasi dan Social License to Operate (SLO).
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko telah terintegrasi penuh dalam strategi program, dengan intervensi yang secara langsung menjawab akar permasalahan di lapangan melalui pendekatan end-to-end.
- **AMS (93)** → Mitigasi risiko sangat kuat, terutama pada peningkatan kapasitas produksi dan distribusi, serta penciptaan dampak ekonomi nyata; masih terdapat ruang peningkatan pada skalabilitas distribusi dan penguatan tata kelola lanjutan.
- **FVS (91)** → Verifikasi lapangan melalui desk rview dan analisis data sekunder menunjukkan konsistensi antara data dan dampak program, dengan bukti nyata peningkatan produksi, penyerapan tenaga kerja, dan ekonomi lokal; penguatan masih diperlukan pada aspek data longitudinal dan validasi eksternal.

Dengan skor **95,75**, posisi PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini berada dalam konteks desa dengan eksposur risiko sosial-ekonomi yang tinggi, seperti kesenjangan antara permintaan pasar dan kapasitas produksi, keterbatasan distribusi, rendahnya penyerapan tenaga kerja, serta lemahnya tata kelola usaha. Risiko-risiko tersebut memiliki dampak langsung terhadap stabilitas ekonomi masyarakat dan keberlanjutan usaha lokal.

Mengapa Action High? - PLN UID Aceh berhasil menjawab risiko signifikan melalui intervensi yang terintegrasi dan berdampak nyata, seperti modernisasi produksi, penguatan distribusi mandiri, peningkatan kapasitas SDM, serta perbaikan tata kelola usaha. Seluruh aksi didukung bukti implementasi di lapangan, keterlibatan stakeholder lokal, dan menghasilkan dampak ekonomi yang terukur.



Lampiran 2



KOEFISIEN GAP

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh meraih skor akhir 95,75 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,96 = 0,04$$

Artinya, program ini masih memiliki gap sebesar 0,04 (4%). Gap ini sangat kecil, menunjukkan bahwa desain program, implementasi aksi, dan dampak yang dihasilkan telah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi di tingkat lokal. Untuk mencapai tingkat optimal (mendekati 100%), diperlukan penguatan pada aspek skalabilitas, sistematisasi data, dan penguatan tata kelola lanjutan berbasis sistem.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Sistem Tata Kelola Digital.** Perlu dilakukan peningkatan dari sistem pembukuan manual menuju sistem digital terintegrasi (misalnya aplikasi keuangan atau ERP sederhana), sehingga transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan berbasis data dapat ditingkatkan secara signifikan. Langkah ini juga akan memperkuat kesiapan usaha untuk scale-up dan meningkatkan kredibilitas terhadap mitra eksternal.
- 2. Skalabilitas Distribusi dan Ekspansi Pasar.** Distribusi yang saat ini masih berbasis armada lokal perlu ditingkatkan ke arah sistem distribusi yang lebih luas, termasuk kemitraan dengan distributor regional atau pemanfaatan platform digital. Hal ini akan memastikan bahwa peningkatan kapasitas produksi dapat diimbangi dengan perluasan pasar secara berkelanjutan.
- 3. Penguatan Data Dampak dan Monitoring Jangka Panjang.** Perlu dikembangkan sistem monitoring berbasis data longitudinal untuk mengukur dampak program dalam jangka panjang, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, keberlanjutan usaha, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Data ini akan memperkuat validitas dampak program dan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis ke depan.
- 4. Validasi Eksternal dan Sertifikasi.** Untuk meningkatkan kredibilitas program, perlu dilakukan validasi melalui pihak ketiga seperti audit independen, sertifikasi produk (misalnya standar AMDK), atau pengakuan dari lembaga terkait. Hal ini akan memperkuat reputasi program serta meningkatkan kepercayaan pasar dan stakeholder eksternal.
- 5. Penguatan Aspek Lingkungan (Environmental Integration).** Program perlu mulai mengintegrasikan aspek lingkungan secara lebih sistematis, seperti pengelolaan limbah plastik, efisiensi penggunaan air, dan potensi circular economy. Langkah ini penting untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang.

Dengan hasil ini, **PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING